

IEFF

03.01.2024

DITERIMA

Januari 2024

DIREVISI

Januari 2024

DISETUJUI

Februari 2024

**INDEKSASI**

Google Scholar

PENULIS**KORESPONDENSI**

Rofiq Achmad Rozaan

✉ rofiqachmadrozaan@gmail.com

📍 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Brawijaya
Indonesia

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI INDONESIA SHARIA STOCK INDEX 2021-2022

Rofiq Achmad Rozaan*, Dwi Retno Widiyanti

Ekonomi Islam, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

Abstract: This article aims to determine the effect of corporate social responsibility on the profitability of energy sector companies registered with ISSI for the 2021-2022 period. This research uses a descriptive quantitative approach to find the effect of CSRD on profitability as measured using Return on Equity (ROE) with leverage and liquidity control variables by conducting a Least Square based panel data linear regression test. The results of the analysis show that CSRD has a significant positive effect on ROE, while Leverage (Debt to Equity Ratio) has no effect on ROE and liquidity (Current Ratio) has a negative effect on ROE. **Keywords:** Corporate Social Responsibility Disclosure, Corporate Social Responsibility, Profitability, Leverage, Liquidity.

Keywords: Corporate Social Responsibility Disclosure; Corporate Social Responsibility; Profitabilitas; Leverage; Liquidity

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan sektor energi terdaftar di ISSI periode 2021-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menemukan pengaruh CSRD terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE) dengan variabel kontrol leverage dan likuiditas dengan melakukan uji regresi linear data panel berbasis Least Square. Hasil analisis menunjukkan bahwa CSRD berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, sedangkan Leverage (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap ROE dan likuiditas (Current Ratio) berpengaruh negatif terhadap ROE.

Kata kunci: Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial; Tanggung Jawab Sosial; Profitabilitas; leverage; likuiditas

Cite this as: Rozaan, R. A. & Widiyanti, D. R. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Energi Indonesia Sharia Stock Index 2021-2022. *Islamic Economics and Finance in Focus*. Volume 3, Number 1, Pages 29-42. Universitas Brawijaya. DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/ieff.2024.03.01.03>

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai entitas bisnis memiliki tanggung jawab untuk peduli terhadap lingkungan sosialnya yang diwujudkan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan suatu komitmen perusahaan untuk berperan terhadap keberlangsungan pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) yang berhubungan dengan stakeholder yang meliputi karyawan, kerabat karyawan, masyarakat lokal dan masyarakat luas untuk meningkatkan taraf hidup melalui aktivitas-aktivitas tepat (Petkoski & Twose, 2003).

Konsep ini berangkat sejak pasca perang dunia II tepatnya 1950-an pada saat dunia industri mengalami perkembangan yang cukup pesat dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan memberikan dampak nyata terhadap masyarakat (*society*), sehingga muncul dorongan bagi perusahaan untuk mengambil langkah dalam membuat keputusan atas dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya.

Pada tahun 1953, salah seorang ekonom bernama Bowen mencetus gagasan tanggung jawab sosial melalui pendapatnya bahwa perusahaan wajib menjalankan serangkaian prinsip khusus untuk memenuhi tanggung jawab sosial mereka terhadap tindakan yang mempengaruhi kualitas hidup *stakeholder* (Partiti, 2020).

Di Indonesia, Implementasi CSR diatur oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang didalamnya memuat ketentuan pelaksanaan CSR dalam rangka untuk menjaga keserasian hubungan perseroan yang seimbang dan sesuai dengan nilai atau norma budaya masyarakat setempat (Presiden RI, 2012).

Namun, dalam praktiknya masih banyak perusahaan yang tidak melaksanakan program CSR karena adanya anggapan bahwa CSR merupakan biaya tambahan yang tidak memberikan keuntungan dalam jangka pendek dan perusahaan dituntut untuk mengalokasikan sebagian sumber dayanya untuk program tersebut. Disatu sisi, masih ada perusahaan yang kurang memahami program CSR (Aryakusumo & Jonathan, 2022).

Perusahaan yang menjalankan kegiatan CSR dengan baik mampu mengindikasikan kinerja keuangan yang baik karena CSR membutuhkan biaya yang setiap tahunnya diperoleh dari keuntungan yang telah disisihkan sesuai dengan kebutuhan program sehingga perusahaan selalu berupaya untuk mencari keuntungan dengan cara menarik perhatian investor melalui penerbitan efek. Salah satu efek yang diminati investor saat ini yaitu saham syariah dimana emiten yang terdaftar sebagai saham syariah telah diseleksi dengan kriteria yang ketat yang sesuai dengan syariat Islam.

Emiten yang terdaftar pada saham syariah kemudian masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hadirnya ISSI memudahkan investor dalam mencari pedoman dalam berinvestasi syariah di pasar modal. Sebagian emiten yang terdaftar di ISSI merupakan sektor yang menopang kebutuhan energi nasional akan minyak bumi, gas alam, listrik, batubara, tenaga surya, panas bumi, dll.

Indonesia sebagai negara yang kaya sumber daya alam memiliki potensi energi terbarukan yang melimpah seperti energi surya, bioenergi, hidro, dan laut yang total potensinya mencapai 3.686 GW (Kementerian ESDM, 2023). Sektor ini menjadi prioritas negara karena penyediaan pasokan energi akan melindungi kebutuhan generasi di masa mendatang dan pertumbuhan sektor-sektor industri yang menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi.

Beberapa riset telah dilakukan untuk mengungkap pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan seperti yang dilakukan oleh Fatah & Haryanto (2016) dengan menggunakan variabel kontrol berupa *Leverage* dan *Growth* menemukan adanya pengaruh positif CSR terhadap profitabilitas, kemudian Suciwati et al. (2016), Heryanto Robby & Julianto Agung (2017), dan Wulandari (2020) juga menemukan adanya pengaruh positif CSR terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI yakni semakin banyak item CSR yang diungkapkan, ROE akan meningkat seiring dengan aktivitas penjualan, legitimasi pasar, dan investasi pada pasar modal.

Hal ini berbeda dengan yang ditemukan Yaparto et al. (2021) tidak adanya pengaruh yang signifikan oleh CSR terhadap ROE dikarenakan persepsi investor yang masih

rendah terhadap CSRD. Secara general diposisikan hanya sebagai iklan atau bentuk penghindaran dalam memberikan informasi yang relevan dimana perusahaan cenderung menutupi hal yang tidak membawa keuntungan bagi perusahaannya.

Di satu sisi, kualitas CSRD menjadi pertimbangan bagi investor yang hendak menanamkan modalnya ke perusahaan yang diprosikan melalui profitabilitas salah satunya ROE. Hasil menyatakan bahwa nilai ROE tidak mengalami kenaikan secara signifikan. Bhernadha et al. (2019) mengemukakan jika hal ini disebabkan oleh adanya ketidakpastian pada pergerakan kondisi ekonomi pada perusahaan tertentu yang bergantung terhadap harga komoditas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dengan ini diusung sebuah judul “**Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Energi Indonesia Sharia Stock Index 2021-2022**” dengan maksud untuk mengetahui serta memahami pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang dicerminkan melalui *Return On Equity* dengan menggunakan variabel kontrol dan *leverage* dan likuiditas.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Riyanto dalam Ariani (2015) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu bank atau perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam kurun periode tertentu. Dalam mengelola jumlah profit, perusahaan menggunakan rasio berikut antara lain: *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Operating Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio*.

Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE). Jika nilai yang diperoleh dari imbal hasil ekuitas tinggi maka reputasi perusahaan akan meningkat karena dengan bantuan berupa modal yang diberikan oleh kreditur mampu dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin efektif dan efisien

perusahaan dalam mengelola aktiva produktif dan manajemen yang kuat (Idrus, 2018).

Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memaksimalkan imbal hasil dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu dan seringkali disebut sebagai rasio laba atas investasi (Ittelson, 2009). Rasio ini bermanfaat dalam mengetahui sejauh mana produktivitas perusahaan selama periode tertentu. Nilai ROE dapat dipengaruhi oleh antara lain: (1) Perputaran total aset atau aktiva atau *Total Asset Turnover*; (2) rasio liabilitas atau *Debt to Equity Ratio*; dan (3) margin laba bersih atau *Net Profit Margin* (Tandelilin, 2010).

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Shareholder's\ Equity} \times 100\%$$

Sumber: Ittelson (2009)

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan

Jumlah laba yang diterima oleh perusahaan dipengaruhi oleh 3 hal berikut, antara lain: (1) Biaya, yaitu biaya operasional yang meliputi seluruh pengeluaran untuk kegiatan operasional seperti gaji, tunjangan karyawan, perbaikan peralatan, dsb.; (2) Harga jual, harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan dari perhitungan seluruh biaya yang dikeluarkan ditambah dengan margin keuntungan; (3) Volume Penjualan, jumlah barang dan jasa yang terjual per periodenya (Mulyadi, 2013). Selain itu, profitabilitas juga dipengaruhi oleh *leverage* dan likuiditas.

Leverage

Setiap perusahaan memiliki hutang dalam rangka untuk menutupi anggaran kegiatan yang membutuhkan nominal yang besar serta menambah modal untuk memperoleh keuntungan sehingga manajemen pengelolaan utang diperlukan perusahaan agar kewajiban dapat dilunasi segera setelah jatuh tempo. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya maka, digunakan perhitungan solvabilitas atau *leverage* yang menggambarkan jumlah proporsi utang terhadap aset maupun ekuitas.

Nilai rasio *leverage* yang sehat berada pada kisaran 0-100%, semakin tinggi nilai

rasio maka perusahaan perlu waspada karena hal ini akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan akibat liabilitas (utang dan bunga) yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah ekuitas yang tersedia sehingga tersedia peluang kecil untuk mendapatkan bagian dari hasil penjualan ekuitas. Rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yakni rasio untuk melihat proporsi jumlah keseluruhan utang terhadap ekuitas pemegang saham (Kasmir, 2019).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019)

Likuiditas

Setiap perusahaan yang beroperasi memiliki utang untuk menutupi anggaran bisnisnya dan menambah modal usaha namun yang perlu menjadi perhatian adalah kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar kewajibannya kepada pihak kreditur. Perusahaan dengan likuiditas baik dalam hal ini, jumlah aset lancar lebih besar dibandingkan jumlah kewajiban sehingga kondisi keuangan perusahaan masih dalam kondisi stabil.

Jika hal yang terjadi adalah sebaliknya, maka perusahaan dihadapkan dengan situasi yang sulit untuk menjual aset karena bernilai rendah kemudian berimbas pada penerimaan laba dan manajemen arus kas yang buruk dan jika hal ini tidak terselesaikan maka berujung pada kebangkrutan (Dirmansyah et al., 2022).

Pengukuran yang digunakan yaitu *Current Ratio* (CR) untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancarnya melalui rasio antara total aset lancar terhadap kewajiban lancar (Kasmir, 2018). Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin baik tingkat likuiditas perusahaan dan perusahaan dapat fokus untuk pengembangan strategi dalam meraih laba yang sesuai ekspektasi sehingga likuiditas berpengaruh terhadap ROE (Olaleye et al., 2021).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019)

Corporate Social Responsibility Disclosure dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Perusahaan

United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) menyatakan bahwa CSR merupakan suatu konsep manajemen dimana perusahaan menyatukan fokusnya kepada lingkungan sosial dalam mengoperasikan bisnis mereka dan berinteraksi dengan para pemegang kepentingan dalam rangka untuk meraih keseimbangan ekonomi, lingkungan dan sosial sedangkan diwaktu yang sama menaruh ekspektasi pemegang saham dan pemegang kepentingan. Implementasi program ini dapat memberikan dampak kepada pengurangan kemiskinan dan meningkatkan reputasi perusahaan (United Nations Industrial Development Organization, 2022).

Kegiatan CSR kemudian dipublikasikan dalam bentuk item yang dikenal dengan istilah pengungkapan tanggung jawab sosial atau CSRD pada laporan keberlanjutan (Kastutisari & Dewi, 2018). Laporan ini memberikan sinyal positif bagi pihak eksternal (Prasetyawan, 2019). Sehingga hal ini berdampak terhadap reputasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki reputasi yang baik, maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan perusahaan dapat memanfaatkan modal tersebut untuk meraih keuntungan.

Semua aktivitas yang berhubungan dengan masyarakat dan lingkungan wajib terlaksana secara transparan dan etis selurus dengan prinsip pembangunan berkelanjutan (Amanda Celine, 2020). CSRD secara umum mengacu kepada standar yang diterbitkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) yang mendeskripsikan 89 item pelaporan. Standar tersebut meliputi 6 kategori penilaian yaitu ekonomi, lingkungan, sosial, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk.

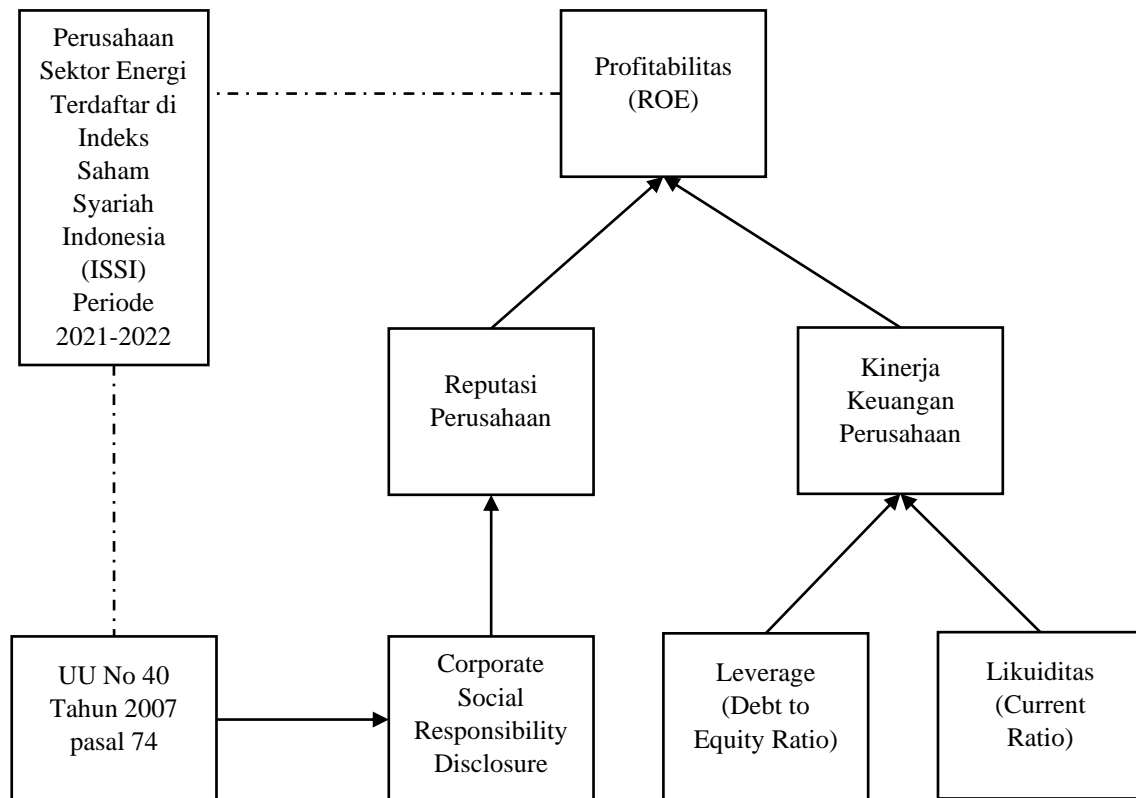
Kerangka Pikir Penelitian

Tercetusnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang kewajiban pelaksanaan program tanggung jawab sosial bagi setiap perusahaan perseroan terbatas. Kegiatan tersebut dipublikasikan melalui *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

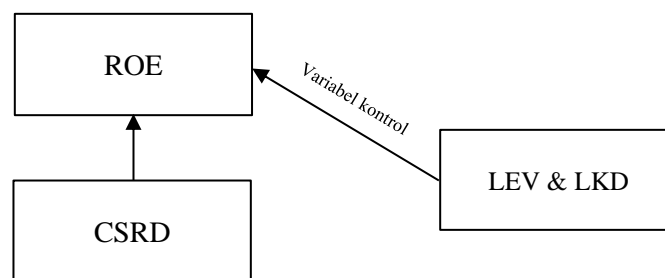
Pengungkapan informasi CSR dianggap mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan

pada sisi profitabilitas (ROE) yang tercatat di laporan keuangan. Selain itu, faktor internal juga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan seperti *Leverage* dan

Likuiditas. Untuk lebih memahami, maka disajikan bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh CSRD terhadap Return on Equity

Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan membutuhkan peran *stakeholder* yang mencakup pemasok, karyawan, pemerintah, investor dan masyarakat dalam rangka untuk mempertahankan eksistensi dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis sehingga perusahaan wajib untuk

memperhatikan kesejahteraan *stakeholder* melalui berbagai bentuk kepedulian yang dikenal dengan istilah CSR. Kegiatan ini dipublikasikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan sebagai informasi kepada *stakeholder* setiap tahunnya (Wulandari, 2020).

Semakin banyak kontribusi kepedulian yang diberikan oleh perusahaan, maka *stakeholder* akan memberikan sudut pandang positif dan membuka peluang besar bagi

investor untuk mengadakan kerjasama dan menanamkan modalnya yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mencari keuntungan (Heryanto Robby & Juliarto Agung, 2017; Suciwati et al., 2016; Tanod et al., 2019).

Selain itu, perusahaan hendaknya dapat mengelola kinerja keuangan dari sisi likuiditas dan leverage. Keduanya memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Jumlah utang yang melebihi jumlah aset maupun modal akan membuat perusahaan sulit untuk memperoleh keuntungan karena baik aset ataupun modal tidak mampu menutupi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Pada sisi leverage, jika utang dimanfaatkan secara optimal, maka akan menghasilkan biaya modal yang rendah dan harga saham yang maksimal (Nugraha et al., 2021). Begitupun dengan perusahaan beraktivitas likuid yang besar dapat melunasi kewajibannya dan memberikan keuntungan yang besar bagi *stakeholder* (Sastra, 2019).

H₁ = Corporate Social Responsibility Disclosure memiliki pengaruh positif terhadap Return on Equity

METODE

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang bertolak ukur pada pengujian hipotesis atau teori tertentu dengan cara menghubungkan antar beberapa variabel yang diukur dengan instrumen penelitian dari data berupa angka-angka yang dianalisis menurut ilmu statistik.

Menurut Creswell (2014) pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses yang melibatkan aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi dan menuangkan hasil studi dengan spesifikasi metode yang tersedia dalam bentuk survei atau pengalaman yang berkaitan dengan mengidentifikasi sampel dan populasi dari data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan *output* akhir adalah presentasi dari hasil interpretasi dari data yang diperoleh.

Data yang digunakan berupa data sekunder yang dapat ditemukan pada website www.idx.co.id/id dan website asli perusahaan. IDX merupakan website resmi yang menaungi Indonesia Sharia Stock Index (ISSI), salah satu indeks saham syariah yang diterbitkan pada

tahun 2011 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2023, perusahaan yang tercatat di ISSI mencapai 530 perusahaan dari berbagai sektor (Bursa Efek Indonesia, 2020). Indikator ini melihat kinerja pasar saham syariah yang terdaftar di BEI untuk kelengkapan informasi perusahaan berupa laporan keuangan yang sudah diaudit lengkap, sehingga keaslian dan keakuratan data dapat terjamin dengan baik.

Selanjutnya pencarian untuk laporan keberlanjutan pada website perusahaan dengan memastikan standar CSR berdasarkan Global Reporting Initiative, lembaga yang bertanggung jawab dalam membantu dunia bisnis untuk menyediakan pelaporan standar keberlanjutan yang diimplementasikan di berbagai jenis pelaku usaha, pembuat kebijakan dan masyarakat (Global Reporting Initiative, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor energi yang terdaftar di ISSI pada tahun 2021-2022 sebanyak 51 perusahaan. dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling* yang menetapkan kriteria yang cocok untuk dijadikan subjek penelitian, kriteria tersebut antara lain sebagai berikut.

- Perusahaan telah menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang terlampir di website asli perusahaan periode 2021-2022.
- Perusahaan memiliki laporan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang tercantum di laporan keberlanjutan serta menggunakan ketentuan standar Global Reporting Initiative (GRI).
- Perusahaan Sektor Energi terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yang mengeluarkan laporan keuangan (*financial statement*) dan telah diaudit pada periode 2021-2022 di Indonesia Stock Exchange.
- Perusahaan memiliki informasi terkait ROE yang tertera di laporan keuangan periode 2021-2022.

Dalam tahap penyaringan data akhirnya diperoleh 15 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian sehingga total sampel yang diperoleh adalah sebanyak 30 buah dari hasil operasi 15 dikalikan dengan 2 periode (2021-2022).

Tabel 1. Sampel Penelitian

Nama Perusahaan	Kriteria			
	a	b	c	d
Adaro Energy Tbk.	✓	✓	✓	✓
PT AKR Corporindo Tbk.	✓	✓	✓	✓
Elnusa Tbk.	✓	✓	✓	✓
Energi Mega Persada Tbk.	✓	✓	✓	✓
Indo Tambangraya Megah Tbk.	✓	✓	✓	✓
Mitra Investindo Tbk.	✓	✓	✓	✓
PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	✓	✓	✓	✓
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	✓	✓	✓	✓
Bukit Asam Tbk.	✓	✓	✓	✓
Petrosea Tbk.	✓	✓	✓	✓
PT RMK Energy Tbk	✓	✓	✓	✓
Wintermar Offshore Marine Tbk	✓	✓	✓	✓
Golden Energy Mines Tbk	✓	✓	✓	✓
Dian Swastatika Sentosa Tbk	✓	✓	✓	✓
Bayan Resources Tbk	✓	✓	✓	✓

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu Return on Equity (ROE), bagian dari rasio keuangan untuk menghitung tingkat penerimaan laba yang diperoleh perusahaan setiap tahun sedangkan untuk variabel independen adalah Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRSD) yaitu laporan yang berisi informasi mengenai aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang tersedia di laporan keberlanjutan dan diterbitkan setiap tahunnya sebagai informasi kepada *stakeholder*.

Pelaporan didasarkan pada 6 kategori aspek dengan 89 item indikator yang meliputi ekonomi, lingkungan, sosial, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Oleh karena itu, untuk mengetahui item kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, maka diperoleh ketentuan rumus sebagai berikut.

$$CSRSD_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{N_{ij}}$$

Keterangan:

CSRSD_{ij} = Pengungkapan tanggung jawab sosial

N_{ij} = Jumlah item tanggung jawab sosial menurut GRI sebanyak 89 item

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan

Selain itu, terdapat 2 (dua) variabel kontrol yakni *Leverage* dan Likuiditas. Dalam hal ini, *Leverage (Debt to Equity Ratio)* merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola utang untuk memperoleh imbal hasil dari kegiatan seperti investasi. Utang yang diperoleh perusahaan bersumber dari pihak ketiga dan perbankan yang memberikan kredit dengan agunan.

Dalam mengecek agunan, salah satu hal yang diperhitungkan adalah aset likuid karena aset yang likuid mampu dicairkan menjadi tunai untuk membayar cicilan ketika kondisi finansial perusahaan sedang memburuk. Dengan demikian, perusahaan juga perlu untuk mengukur kemampuannya dalam menilai dan mengelola aset tersebut melalui operasional likuiditas (*Current Ratio*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji model data panel dengan Teknik analisis data berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial untuk menguji data panel melalui beberapa tahapan proses yakni: (1) penentuan model estimasi yang terdiri atas *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model* (2) penentuan metode estimasi melalui uji Chow, uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier (3) pengujian asumsi untuk menemukan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas; dan (4) penginterpretasian data untuk memperoleh kesimpulan terkait hipotesis dan teori, dalam melakukan proses uji menggunakan bantuan *software* statistik berupa Eviews 12. Dengan demikian, diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$ROE_{it} = \alpha + \beta CSRSD_{it} + \beta LEV_{it} + \beta LKD_{it} + \varepsilon_{it}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Penyajian data hasil operasional variabel *Return on Equity (ROE)*, *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRSD)*, *Leverage (LEV)*, dan Likuiditas (LKD).

Tabel 2. Hasil Operasional ROE, CSRD, LEV dan LKD

Kode Perusahaan	Periode	ROE	CSR D	LEV	LKD
ADRO	2021	23.07133	46.06741	70.17496	20.84473
ADRO	2022	43.37331	58.42696	65.18689	217.33535
AKRA	2021	10.04518	66.29213	108.05963	129.19218
AKRA	2022	18.84526	73.03370	106.67426	140.43088
ELSA	2021	2.88110	30.33707	91.49286	173.61881
ELSA	2022	9.18238	23.59550	114.61346	149.69914
ENRG	2021	8.84572	33.70786	136.89400	55.50792
ENRG	2022	12.96040	40.44943	131.94201	53.30595
ITMG	2021	39.56443	49.43820	38.67309	270.88223
ITMG	2022	61.49604	73.03370	35.37425	325.90550
MITI	2021	6.62927	30.33707	13.02531	231.16945
MITI	2022	3.83649	28.08988	20.25891	293.35805
BESS	2021	26.08245	25.84269	54.78233	123.94529
BESS	2022	11.35818	30.33707	56.93373	116.59566
PGAS	2021	11.09718	76.40449	128.64905	248.73994
PGAS	2022	11.66094	76.40449	109.04530	222.89269
PTBA	2021	33.13671	53.93258	48.94085	242.79905
PTBA	2022	44.19493	43.82022	56.86517	228.29985
PTRO	2021	13.04765	46.06741	104.72287	138.48869
PTRO	2022	13.81451	56.17977	100.14698	116.10331
RMK E	2021	24.68414	31.46067	74.45762	138.36631
RMK E	2022	33.48807	41.57303	38.96453	233.92663
WINS	2021	0.08449	17.97752	27.35409	220.89201
WINS	2022	0.55337	52.80898	21.74516	256.00179
GEMS	2021	111.91828	25.84269	162.08154	102.10213
GEMS	2022	124.66004	94.38202	102.25663	153.04933

DSSA	2021	15.16033	23.59550	71.98358	170.18276
DSSA	2022	43.56744	44.94382	114.94700	135.95336
BYAN	2021	67.95603	53.93258	30.64060	313.13240
BYAN	2022	115.35189	75.28089	97.73856	131.06176

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif untuk ROE, CSRD, LEV dan LKD disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Mean	Maxim um	Minim um	Std. Deviasi
ROE	30	31.41825	124.6600	0.084479	33.90182
CSRD	30	47.45321	94.38202	17.97753	19.80644
LEV	30	77.84243	162.0815	13.37425	40.10982
LKD	30	184.7128	325.90	53.305	71.93355

Sumber: Hasil olah data Eviews 12 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata ROE adalah sebesar 31.41825% dengan standar deviasi 33.90182%, nilai maksimum 124.6600% diraih oleh perusahaan Golden Energy Mines Tbk. pada tahun 2022, nilai minimum sebesar 0.084479% diraih oleh Wintermar Offshore Marine Tbk. pada tahun 2021. CSRD memiliki rata-rata 47.45321% dengan standar deviasi 19.80644%, nilai tertinggi 94.38202% pada perusahaan Golden Energy Mines Tbk. di tahun 2022 dan nilai terendah 17.97753% untuk Wintermar Offshore Marine Tbk. di tahun 2021. Kemudian, Leverage (LEV) diperoleh rata-rata sebesar 77.84243% dan standar deviasi 40.10982%, nilai maksimum 162.0815% untuk Golden Energy Mines di tahun 2021 dan nilai minimum 13.37425% pada perusahaan Mitra Investindo di tahun 2022. Likuiditas (LKD) memperoleh rata-rata 184.7128% dan standar deviasi 71.93355%, nilai tertinggi dicapai oleh perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk. tahun 2022 dan nilai terendah untuk perusahaan Energi Mega Persada tahun 2022.

Uji Spesifikasi Model

Analisis regresi data panel dengan menggunakan data *Return on Equity* pada laporan keuangan perusahaan dan CSRD pada laporan keberlanjutan dengan variabel kontrol berupa leverage dan likuiditas di perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index periode 2021-2022. Hasil uji spesifikasi untuk menentukan model terbaik diantara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) mendapatkan kesimpulan bahwa REM sebagai model terbaik.

Tabel 4. Hasil Uji Spesifikasi Model Regresi Data Panel

Uji	P-Value	Hipotesis dan Hasil
Chow	0.0000	H0: Jika p-value > 0.05 maka terpilih CEM H1: Jika p-value < 0.05 maka terpilih FEM Hasil: H0 ditolak, H1 diterima
Hausman	0.5053	H0: Jika p-value > 0.05 maka terpilih REM H1: Jika p-value < 0.05 maka terpilih FEM Hasil: H0 diterima, H1 ditolak
Lagrange Multiplier	0.0006	H0: Jika p-value > 0.05 maka terpilih CEM H1: Jika p-value < 0.05 maka terpilih REM Hasil: H0 ditolak, H1 diterima
Kesimpulan	Model terbaik yang terpilih adalah REM	

Sumber: Hasil olah data Eviews 12 (2023)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas dan hasil menunjukkan data terbebas dari gejala asumsi klasik.

Tabel 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil
Normalitas	Hasil menyatakan nilai probability sebesar 0.259603 lebih besar dari 0.05 sehingga data berdistribusi normal.
Heteroskedastisitas	Hasil menyatakan nilai Prob Chi-Square (3) sebesar 0.4348 lebih besar dari 0.05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
Multikolinearitas	Hasil menunjukkan nilai VIF CSRD sebesar 1.253432, LEV sebesar 1.216045 dan LKD 1.323803 dimana lebih rendah dari 10, maka tidak ditemukan adanya multikolinearitas.

Sumber: Hasil olah data Eviews 12 (2023)

Selain itu, diperoleh nilai probability (f) untuk menyatakan signifikansi pengaruh variabel CSRD, LEV dan LKD dalam model ini yang dinyatakan sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

Uji	Hasil dan Keterangan
F	Nilai probability atau Prob (F-stat.) yakni 0.004273 lebih rendah dari 0.05 sehingga variabel CSRSD, LEV dan LKD signifikan terhadap ROE.
Koefisien Determinasi (R ²)	Nilai R-Square 0.392079, artinya variabel CSRSD, LEV dan LKD dapat menjelaskan variabel ROE sebesar 39.2% sedangkan sisanya yakni 60.8% dijelaskan oleh variabel diluar model.

Sumber: Hasil olah data Eviews 12 (2023)

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil regresi, nilai probability (t) menunjukkan bahwa CSRSD memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan LKD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Namun,

LEV ditemukan tidak berpengaruh terhadap ROE.

Tabel 7. Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien	Prob. (t)	Keterangan
CSR	0.484099	0.0032	(+) Signifikan
LEV	0.179210	0.1018	Tidak signifikan
LKD	-0.168740	0.0037	(-) Signifikan

Sumber: Hasil olah data Eviews 12 (2023)

Dari hasil regresi diatas, maka diperoleh model penelitian sebagai berikut.

$$ROE = 25.66449 + 0.484099CSR_{it} + 0.179210LEV_{it} - 0.168740LKD_{it} + e$$

Jika setiap variabel bernilai sama dengan 0, maka nilai ROE sebesar 25.66449%. Setiap peningkatan 1% pada CSR maka akan terjadi kenaikan 0.484009% pada ROE. Setiap peningkatan 1% pada LEV maka akan terjadi kenaikan ROE sebesar 0.179210% (tidak berpengaruh). Setiap peningkatan 1% pada LKD maka akan terjadi penurunan pada nilai ROE sebesar -0.168740%.

Hubungan antar CSR dan ROE

Berdasarkan hasil uji t sebesar 0.032 menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index periode 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa laporan kegiatan CSR memberikan imbal hasil yang positif bagi pemasukan jumlah laba dari sisi ekuitas, reputasi perusahaan akan meningkat di mata stakeholder sehingga tertarik untuk mengadakan kerjasama dengan perusahaan melalui penanaman modal dan diikuti oleh kenaikan dari segi permintaan terhadap produk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Heryanto Robby & Juliarto Agung, (2017) dengan menggunakan variabel CSR, ROA, ROE, NPM, EPS (profitabilitas), kemudian Suciwati et al., (2016) dan Tanod et al., (2019) CSR, ROA dan ROE. Ketiganya mengungkap akan eksistensi pengaruh CSR yang positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia bahwa nilai ROE akan meningkat seiring dengan berjalannya aktivitas penjualan, legitimasi dan investasi pada pasar modal.

Kemudian, temuan menyatakan bahwa perusahaan Golden Energy Mines (GEMS) aktif dalam melaksanakan kegiatan CSR dengan jumlah item yang tercatat pada laporan keberlanjutan sebanyak 84 dari 89 item atau 94.38% dan memperoleh nilai ROE tertinggi yakni 124.66%, dengan kata lain setiap Rp1 ekuitas mampu menghasilkan Rp1.24 laba bersih. Disatu sisi, Wintermar Offshore Marine Tbk. menduduki posisi terendah dengan jumlah yang tercatat sebanyak 16 item atau 17.97% dan hanya memperoleh 0.08% pada ROE.

Nilai ROE sendiri menjadi pertimbangan bagi investor yang hendak berinvestasi di suatu perusahaan. Perusahaan dengan ROE yang tinggi menjadi sasaran investor karena dinilai mampu memberikan imbal hasil yang sesuai dengan ekspektasi sedangkan perusahaan dengan ROE yang rendah cenderung dihindari karena beberapa alasan antara lain: (1) indikasi adanya risiko tinggi yang menjadi beban bagi performa keuangan; dan (2) manajemen keuangan yang buruk, dengan ketersediaan modal yang tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga imbal hasil tidak sesuai dengan ekspektasi investor (Kasmir, 2019).

Secara umum, perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan performa yang mendukung pelaksanaan maqashid syariah. Maqashid Syariah tercapai melalui program pembangunan keberlanjutan dalam rangka memperbaiki kualitas hidup stakeholder. Kesejahteraan stakeholder yang meningkat pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat produktivitas perusahaan (Hendar. Jejen, Chotidjah. Nurul, 2021).

Salah satu implementasi CSR yakni perusahaan Golden Energy Mines sebagai peraih laba tertinggi senantiasa berupaya untuk menanamkan budaya keberlanjutan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program terdiri atas pengembangan Desa Kenari Jaya di Kalimantan Selatan, dan program kemandirian masyarakat di sekitar lokasi tambang dengan memberikan pelatihan untuk keterampilan

yang sesuai dengan kearifan lokal (Djawahir & Anggita, 2023).

Hubungan antar Variabel Kontrol dan ROE

Selain CSR, fluktuasi pada nilai ROE juga dipengaruhi oleh leverage dan likuiditas. Leverage (DER) ditemukan tidak berpengaruh terhadap ROE karena proporsi utang pada sebagian besar perusahaan melebihi jumlah ekuitas yang tersedia di neraca dan timbul risiko investasi besar yang dihindari oleh investor. Hal ini tidak sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Fatah & Haryanto (2016). Riset tersebut mengemukakan adanya pengaruh DER secara positif signifikan terhadap ROE perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan oleh

ketersediaan ekuitas yang cukup dan risiko yang rendah.

Sedangkan untuk likuiditas (CR) dengan uji t 0.037 menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap ROE artinya setiap peningkatan pada nilai likuiditas, nilai ROE justru menurun. Berdasarkan hasil analisis, nilai likuiditas perusahaan sektor energi menunjukkan nilai yang relatif stabil dan masuk dalam kategori likuiditas yang baik. Namun, tidak diikuti dengan pergerakan nilai ROE. Kondisi ini dapat terjadi apabila aset yang tersedia pada kas tidak dikelola secara optimal untuk kegiatan yang menghasilkan laba seperti diversifikasi portofolio dan memperluas jangkauan pasar untuk menambah jumlah aset atau modal (Sukmayanti & Triaryati, 2019).

Tabel 8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Keterangan	Jalur
H1	Variabel CSRD mempengaruhi ROE	CSR → ROE

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan pada analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan antara lain: (1) bahwasanya CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai ROE. Dalam hal ini, semakin banyak jumlah item CSR yang tercatat pada laporan keberlanjutan, nilai ROE akan meningkat, dengan kata lain publikasi kegiatan CSR yang dilakukan pada setiap periode berkontribusi terhadap performa finansial perusahaan; (2) variabel kontrol leverage tidak memiliki pengaruh terhadap ROE sedangkan likuiditas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap ROE, artinya setiap terjadi kenaikan pada nilai likuiditas maka akan menurunkan nilai ROE. Hal ini dapat terjadi karena aset yang tidak dimanfaatkan secara optimal.

Saran

Oleh karena itu, saran yang diberikan antara lain: (1) Perusahaan harus memiliki langkah strategis untuk mempertahankan kegiatan CSR dengan menerapkan strategic CSR untuk setiap pengambilan keputusan; (2) Menerapkan prinsip bisnis syariah untuk memperluas jangkauan pasar; dan (3) bagi

penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memasukkan beberapa rasio finansial yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan perusahaan dengan metode pengukuran yang lain. Kemudian, melakukan pengamatan pada populasi yang berbeda untuk menggambarkan kondisi perusahaan go public sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

IMPLIKASI

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat dinyatakan implikasi sebagai berikut, antara lain: (1) memperkuat hasil temuan riset yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan memperjelas cakupan sampel yang digunakan dan memberikan bukti berupa data operasional setiap variabel; dan (2) memberikan gambaran informasi kepada perusahaan, masyarakat dan pemerintah dalam memahami akan pentingnya pembangunan yang berkelanjutan untuk menciptakan kesejahteraan bagi *stakeholder*.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan serta keterbatasan antara lain: (1) penelitian ini menggunakan variabel yang

masuk dalam kategori umum digunakan oleh peneliti sebelumnya yakni Corporate Social Responsibility Disclosure, Return on Equity, *Leverage* dan Likuiditas; (2) Sampel penelitian terbatas pada lingkup perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index dengan periode 2 tahun (2021-2022). Kemampuan prediksi akan semakin baik jika lingkup sampel lebih luas dan periode yang digunakan lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achriani, N., Ruhyanto, A., & Yanti, R. A. E. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan Media Group Electronic and Cellular Malangbong. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 171. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3>.
- Amanah, N. K., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2019). Apakah Saham Berlabel Syari'ah Memenuhi Kepatuhan dan Prinsip Moral Islam? (Case Study: Indonesian Islamic Capital Market). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 10(2), 112–117.
- Amanda Celine. (2020). Mengenal Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure. ESGI Articles. <https://www.esgi.ai/mengenal-csr-disclosure/>, diakses 17 Juni 2023
- Aryakusumo, F., & Jonathan, A. (2022). Problematika Bentuk dan Perwujudan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. *Egsa Ugm*. <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2022/11/21/problematika-bentuk-dan-perwujudan-corporate-social-responsibility-csr-di-indonesia/>
- Bhernadha, Y., Topowijono, T., & Azizah, D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner of Sustainability Reporting Award (Sra) 2015 Yang Terdaftar Di Pt Bei Periode 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 134–143.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Perubahan Komposisi Saham dalam Penghitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). IDX Website. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>
- Business Development Bank of Canada. (2022). What is Corporate Social Responsibility (CSR)? Menu: Entrepreneur's Toolkit. <https://www.bdc.ca/en/articles-tools/entrepreneur-toolkit/templates-business-guides/glossary/corporate-social-responsibility>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design* (V. Knight, J. Young, K. Koscielak, B. Bauhaus, M. Markanich, & A. Hutchinson (eds.); 4th ed.). Sage Publications, Inc.
- Dirmansyah, N. O., Syalsabila, L., & Lestari, H. S. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 49–63. <http://dx.doi.org/10.24912/je.v27i1.848>
- Djawahir, K., & Anggita, V. (2023). Golden Energy Mines, Fokus Pada Kegiatan Operasional yang Unggul. <https://swa.co.id/business-champions/companies/swa100/golden-energy-mines-fokus-pada-kegiatan-operasional-yang-unggul>
- DPR dan Presiden RI. (2007). Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. Otoritas Jasa Keuangan, 1–140.
- Fatah, K. A., & Haryanto, M. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1–20.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 19–32. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5384>

- Global Reporting Initiative. (2020). *The GRI Standards: A Guide for Policy Makers*. 1–19.
- Hendar, Jejen, Chotidjah, Nurul, R. A. (2021). Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perbankan Syariah Ditinjau dari Maqashid Syariah Implementation of Corporate Social Responsibility in Sharia Banking Reviewed. *Anterior Jurnal*, 20(3), 70–79.
- Heryanto Robby, & Juliarto Agung. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 6, 1–8.
- Idrus, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return on Equity. *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 29(2), 80–98. <https://media.neliti.com/media/publications/257186-pengaruh-faktor-internal-dan-eksternal-t-3dd0840e.pdf>
- Indonesia Stock Exchange Data Services Divisions. (2023). *Jakarta Composite Index and Sectoral Indices Movement - April 2023*. Monthly Digital Statistics. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/digital-statistic>
- Ittelson, T. R. (2009). Financial statements a step-by-step guide to understanding and creating financial reports. *Financial Statements*, 285.
- Jewell, J. J., & Mankin, J. A. (2011). What Is Your Roa? an Investigation of the Many Formulas for Calculating Return on Assets. *Academy of Educational Leadership Journal*, 15(Special Issue), 79–91.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revi)*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kastutisari, S., & Dewi, N. H. U. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 24–36. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/18236>
- Kementerian ESDM. (2023). *Miliki Potensi EBT 3.686 GW, Sekjen Rida: Modal Utama Jalankan Transisi Energi Indonesia*. Siaran Pers. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/miliki-potensi-ebt-3686-gw-sekjen-rida-modal-utama-jalankan-transisi-energi-indonesia>
- Lestari, Revi Permata dan Prabowo, S. C. B. (2015). Pengaruh beban pemasaran, usia perusahaan, ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Brawijaya*.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi (3rd ed.)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Nugraha, N. M., Ramadhanti, A. A., & Amaliawati, L. (2021). Inflation, Leverage, and Company Size and Their Effect on Profitability. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(1), 63–70. <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i1.2854>
- Olaleye, O., Adesina, M., & Yusuf, S. (2021). Effect of Liquidity Management on Profitability of Commercial Banks in Nigeria. *American Journal of Finance*, 6(2), 25–34. <https://doi.org/10.47672/ajf.859>
- Partiti, E. (2020). Regulating trade in forest-risk commodities. *Journal of World Trade*, 54(1), 31–58. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3406718>
- Petkoski, D., & Twose, N. (2003). Public Policy for Corporate Social Responsibility. *WBI Series on Corporate Responsibility, Accountability, and Sustainable Competitiveness*, 60. <http://info.worldbank.org/etools/docs/li>

- brary/57434/publicpolicy_econference.pdf
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Prasetyawan, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Sektor Perbankan yang Listing pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2).
- Presiden RI. (2012). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (pp. 1–6). <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.454>
- Suciwati, D., Pradnyan, D., & Ardina, C. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate. 8(1), 7132–7162.
- Sofia Prima Dewi dan Keni. (2013). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 15(1), 1–12. <http://www.tsm.ac.id/JBA>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Kanisius.
- Tanod, K. N., Nangoi, G. B., & Suwetja, I. G. (2019). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 101–109. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22308.2019>
- United Nations Industrial Development Organization. (2022). What is CSR? Homepage. <https://www.unido.org/our-focus/advancing-economic-competitiveness/competitive-trade-capacities-and-corporate-responsibility/corporate-social-responsibility-market-integration/what-csr>
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 1–14.
- Yaparto, M., Frisko, D., & Eriandani, R. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.24903/obor.v3i1.1204>